

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeriksaan kolonoskopi adalah pemeriksaan usus besar dengan menggunakan teknologi alat teropong berbentuk seperti selang panjang warna hitam (diameter: 11,3-11,6 mm) yang lentur berkamera video dengan panjang sekitar 160 cm. Alat ini dimasukkan lewat dubur dan dapat memperlihatkan gambaran yang ada dan sedang terjadi di dalam usus besar melalui layar monitor televisi.(Kesehatan, n.d.) Kolonoskopi merupakan salah satu teknik pemeriksaan yang lebih unggul dibandingkan yang lain karena dapat mengetahui gambaran usus secara jelas (Mclachlan, Clements, & Austoker, 2012).

Kecemasan menjadi hambatan yang paling sering dilaporkan oleh pasien, berdasarkan hasil *systematic review* terdahulu disebabkan karena : ketakutan akan sensasi yang tidak menyenangkan selama kolonoskopi, ketakutan akan hasil yang buruk dari pemeriksaan yang dilakukan, kurangnya informasi yang adekuat tentang kolonoskopi, merasa asing dengan lingkungan rumah sakit, ketakutan akan efek samping kolonoskopi (Mclachlan et al.,2012), ditulis dalam Jurnal Ilmiah keperawatan oleh Ismiwirati 2020 . Data yang didapatkan di poli endoscopy RS Prof Dr. RD Kandou Manado sebanyak 495 pasien yang menjalani pemeriksaan endoskopi gastrointestinal, hampir 279

orang adalah orang yang baru pertama kali melakukan pemeriksaan endoskopi dan pasien mengatakan memiliki perasaan cemas. (Gunawan et al., 2019)

Berdasarkan studi awal didapatkan data prosedur yang dilakukan Klinik Endoscopy RSUD Gambiran Kediri pada tahun 2023 bulan Oktober sejumlah 35 pasien, November 51 pasien, Desember 39 pasien, dan pada tahun 2024 bulan Januari sejumlah 33 pasien dan diantaranya terdapat sejumlah 11 kasus pasien yang batal prosedur karena cemas, tidak kooperatif atau mengalami tekanan darah tinggi dan sulit turun dengan pemberian anti hipertensi (Data SIM RS RSUD Gambiran Klinik Endoscopy, 2023-2024). Jenis prosedur yang dikerjakan yaitu endoskopi dengan biopsi, kolonoskopi dengan biopsi dan ligasi varises esofagus.

Studi – studi telah menunjukkan bahwa dengan memberikan informasi mengenai pemeriksaan kolonoskopi membantu mengurangi kecemasan pada pasien-pasien (Arabul et al., 2012; Ylinen, Vehviläinen-Julkunen, & Pietilä, 2009). Upaya penangan kecemasan yang dilakukan di Klinik Endoscopy RS Gambiran Kediri selama ini yaitu dengan edukasi mengenai prosedur kolonoskopi standar menggunakan alat peraga dengan memperlihatkan secara langsung ruang tindakan, meja pemeriksaan, peralatan elektronik, *accessories* beserta scope yang akan digunakan dan penjelasan menggunakan gambar ilustrasi anatomi saluran cerna. Penggunaan video sebagai alternatif media dalam pemberian edukasi belum pernah dilakukan. Pemberian edukasi untuk mengatasi kecemasan merupakan tugas perawat sebagai edukator, dengan perkembangan teknologi dan tuntutan jaman tercipta berbagai inovasi dan

modifikasi dalam pemberian edukasi. Analisa mengenai efektifitas pemberian edukasi video dan alat peraga terhadap kecemasan pasien yang akan menjalani prosedur kolonoskopi di klinik endoskopi RSUD Gambiran Kediri belum pernah dilakukan.

Penelitian-penelitian telah menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berbasis video, ketika ditampilkan dengan cara yang bisa dipahami, lebih mudah diserap bagi pasien-pasien, jika dibandingkan dengan metode – metode edukasi pasien yang lainnya. Peralatan edukasi berbasis video, dengan demikian, telah berkembang menjadi hal umum dikalangan praktisi layanan kesehatan.(Dahodwala et al., 2018) Pada penelitian yang akan dilakukan ini peneliti tertarik untuk mengetahui efektifitas pemberian edukasi video dan efektifitas pemberian edukasi dengan alat peraga terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre kolonoskopi di RSUD Gambiran Kediri.

B. Perumusan masalah

Bagaimanakah efektifitas pemberian edukasi video dan alat peraga terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre kolonoskopi?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektifitas pemberian edukasi video dan edukasi dengan alat peraga terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre kolonoskopi di Klinik Endoscopy RSUD Gambiran Kediri.

2. Tujuan Khusus

1. Mengukur tingkat kecemasan pada pasien pre kolonoskopi di Klinik Endoscopy RSUD Gambiran Kediri sebelum diberikan edukasi video dan edukasi dengan alat peraga menggunakan skala kecemasan *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*.
2. Mengukur tingkat kecemasan pada pasien pre kolonoskopi di Klinik Endoscopy RSUD Gambiran Kediri setelah diberikan edukasi video dan alat peraga menggunakan skala kecemasan *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*.
3. Melakukan pengujian analisa statistik efektifitas pemberian edukasi video dan edukasi dengan alat peraga terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre kolonoskopi di RSUD Gambiran Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi pasien pre kolonoskopi, dimana pasien dapat menurunkan kecemasan dengan memahami pengetahuan mengenai proses kolonoskopi setelah mendapat intervensi pemberian edukasi video dan pemberian edukasi dengan alat peraga.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan referensi tentang media edukasi kesehatan yang tepat untuk pasien pre kolonoskopi agar terhindar dari kecemasan. Perawat dapat

melaksanakan tindakan ini sebagai rangkaian asuhan keperawatan sesuai perannya sebagai *educator*.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang efektifitas pemberian edukasi video dan edukasi dengan alat peraga, sehingga dapat memberikan sumbangsih keilmuan yang dapat diaplikasikan pada pasien pre kolonoskopi.

4. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya manajemen rumah sakit terutama dalam hal menciptakan inovasi guna mengatasi kecemasan pasien pre kolonoskopi dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan.

E. Keaslian penelitian (Metode: desain sampel, nama peneliti, tahun, variabel, hasil)

Nama Peneliti	Tahun	Desain sampel	Variabel	Hasil
Dewi Puriani	2020	Tinjauan Literatur	-Pemanfaatan teknologi -Kecemasan pasien anak menjelang tindakan operasi	Pemanfaatan teknologi menawarkan keamanan, kemudahan, efektif secara biaya dan waktu, serta meningkatkan perhatian kepada pasien, khususnya pasien anak.

Slamet Mustofa	2023	Quasy eksperiment	-Edukasi video visual <i>smartphone</i> -Tingkat kecemasan dan tekanan darah pasien endoscopy dengan pelayanan anestesiologi	Edukasi video visual <i>smartphone</i> berbasis <i>selfcare</i> berpengaruh terhadap kecemasan dan tekanan darah pasien endoskopi dengan pelayanan anestesiologi.
Shahrbabaki, Parvin Mangolian Asadi, Nadere Baniasadi Dehesh, Tania Nouhi, Esmat	2022	<i>Randomized Clinical Trial</i>	-Program Intervensi Edukasi pre kolonoskopi - Ketakutan dan kecemasan Pasien	Data menunjukkan bahwa kecemasan dan ketakutan akan kolonoskopi pada pasien dalam kelompok intervensi turun secara signifikan dibandingkan pada pasien – pasien dalam kelompok kontrol ($p < 0.001$)